

MEMAHAMI BELAJAR DAN MASALAHNYA ABK

HAND OUT 2

MATAKULIAH: TEK. PENDIDIKAN PLB

OLEH: ISHARTIWI

PLB-FIP-UNY

2009

MEMAHAMI KONSEP BELAJAR

(Nasution, 1982)

- Belajar: perubahan dalam sistem saraf, sebagai hasil respon dari stimulus (bukti perubahan fisiologis)
- Belajar: perubahan pengetahuan- (bukti dilihat dari hasil ujian--- tidak sepenuhnya benar)
- Belajar: perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan—(bukti banyaknya pengetahuan, kecakapan, sikap, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri dari pribadi seseorang)

KONSEP BELAJAR MODERN

- Belajar: (Hilgard) = proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui latihan (dalam laboratorium, lingkungan alamiah).
- Belajar: (DePorter,dkk)= kegiatan *full-contact*. Belajar melibatkan semua aspek kepribadian manusia, pikiran, perasaan, bahasa tubuh, pengetahuan, sikap dan keyakinan.
- Belajar: upaya dari guru mengantarkan siswa bagaimana harus belajar dan bagaimana harus berpikir (Sukamto,2000).

Modalitas Belajar

- Modalitas belajar adalah ungkapan dari rancangan sistem otak-pikiran. Merupakan kemampuan dasar individu untuk memperoleh dan menciptakan pengalaman.
- Modalitas belajar adalah berbagai cara yang digunakan sistem otak-pikiran untuk mengakses pengalaman (**masukan**) dan mengungkapkan pengalaman (**luaran**).
- Seluruh modalitas belajar terkait dengan indra dan diubah menjadi sandi-sandi bagi pengalaman indrawi. otak).

Lima Modalitas Belajar

- Lima (5) modalitas utama:
 - > Abstrak-simbolis,
 - > Visual,
 - > Kinestetik,
 - > Auditori, dan
 - > Sinergis (sistem kerja otak)
- Pembelajaran saat ini belum memanfaatkan seluruh modalitas belajar secara efektif.

Gaya Belajar (1)

- Setiap individu juga memiliki Gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai individu (kebiasaan) untuk memproses pengalaman dan informasi.
- Beberapa gaya belajar:
 - Belajar melalui pengalaman konkrit,
 - Eksperimen aktif,
 - Pengamatan reflektif dan
 - konseptualisasi abstrak.

Profil Gaya Belajar (2)

- 3 Profil gaya belajar berdasar modalitas belajar:
 - > kinestetik,
 - > auditorial,
 - > visual
- Orang dari segala usia dapat belajar apa saja jika mereka melakukannya dengan gaya unik mereka dan kekuatan pribadi mereka sendiri

Enam Jalur Utama Menuju otak

- apa yang kita lihat,
- apa yang kita dengar,
- apa yang kita kecap,
- apa yang kita sentuh,
- apa yang kita bau (cium) dan
- apa yang kita lakukan.

(Gordon Dryden, 1999)

Kita Belajar

- 10% dari apa yang kita baca
- 20% dari apa yang kita dengar
- 30% dari apa yang kita lihat
- 50% dari apa yang kita lihat dan dengar
- 70% dari apa yang kita katakan
- 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan

Model Pribadi dalam Dunia pembelajaran Baru

Anda Belajar Melalui:

- Apa yang anda lihat
- Apa yang anda dengar
- Apa yang anda kecap
- Apa yang anda baui
- Apa yang anda sentuh
- Apa yang anda lakukan
- Apa yang anda bayangkan
- Apa yang anda intuisikan
- Apa yang anda rasakan

(Jannet Vos, 1999)

PRAKTIKAN

- Anda belajar bicara dengan berbicara
- Anda belajar berjalan dengan berjalan
- Anda belajar bermain catur dengan bermain catur
- Anda bermain mengetik dengan mengetik
- Anda belajar paling baik dengan mempraktikannya

Anak Belajar dari kehidupannya

- Jika anak belajar dengan *CELAAN*, ia belajar *MEMAKI*
- Jika anak belajar dengan *PERMUSUSUHAN*, ia belajar *BERKELAHI*
- Jika anak belajar dengan *KETAKUTAN*, ia belajar *GELISAH*
- Jika anak belajar dengan *RASA IBA*, ia belajar *MENYESALI DIRI*
- Jika anak belajar dengan *OLOK-OLOK*, ia belajar *RENDAH DIRI*
- Jika anak belajar dengan *IRI HATI*, ia belajar *KEDENGKIAN*
- Jika anak belajar dengan *DIPERMALUKAN*, ia belajar *MERASA BERSALAH*
- Jika anak belajar dengan *DORONGAN*, ia belajar *PERCAYA DIRI*
- Jika anak belajar dengan *TOLERANSI*, ia belajar *MENYEMAHKAN DIRI*

Lanjutan.....

- Jika anak belajar dengan PUJIAN, ia belajar MENGHARGAI
- Jika anak belajar dengan PENERIMAAN, ia belajar MENCINTAI
- Jika anak belajar dengan DUKUNGAN, ia belajar MENYENANGI DIRI
- Jika anak belajar dengan PENGAKUAN, ia belajar MENGENALI TUJUAN
- Jika anak belajar dengan RASA BERBAGI, ia belajar KEDERMAWANAN
- Jika anak belajar dengan KEJUJURAN dan KETERBUKAAN, ia belajar KEBENARAN dan KEADILAN
- Jika anak belajar dengan RASA AMAN, ia belajar MENARUH KEPERCAYAAN
- Jika anak belajar dengan PERSAHABATAN, ia belajar menemukan CINTA DALAM KEHIDUPAN
- Jika anak belajar dengan KETENTRAMAN, ia belajar BERDAMAI DENGAN PIKIRAN

(Dorothy Law Nottle)

JENIS-JENIS AKTIVITAS BELAJAR 1

- Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan murid antara lain:
- *Visual activities*: membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya
- *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya

JENIS-JENIS AKTIVITAS BELAJAR 2

- *Writing activities*: menulis ceritera, karangan, laporan, test, angket, menyalin, dan sebagainya.
- *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya
- *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya
- *Mental activities*: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya
- *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

8 Spektrum Kecerdasan 1

- *Kecd. Linguistik*: kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi
- *Kecd. Logika-Matematika*: kemampuan berpikir logis, sistematis, menalar
- *Kecd. Visual-Spatial*: kemampuan membayangkan, membaca gambar, arah
- *Kecd. Musikal*: Kemampuan menikmati musik, menciptakan lagu, bernyanyi, ritme
- *Kecd. tubuh- Kinestetik*: kemampuan olah tubuh, menari, atletik, keterampilan.

8 Spektrum Kecerdasan 2

- *Kecd. Interpersonal*: Kemampuan berhubungan dan bekerjasama, empati, saling mengerti antar manusia
- *Kecd. Intrapersonal*: kemampuan melakukan refleksi diri, memahami, kelebihan, kekurangan diri, dan mengembangkan potensi diri
- *Kecd. Naturalistik*: kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan alam sekitar (berburu, bertani, berkebun dengan bijaksana)

Kemampuan dalam belajar

- Kemampuan belajar lebih cepat: untuk mengantisipasi pesatnya perubahan
- Kemampuan menganalisis: untuk merespons dunia yang semakin kompleks
- Kemampuan memecahkan masalah: untuk survive hidup di era modern
- Kemampuan kreativitas: untuk menghadapi ketidakpastian masa depan

Keterbatasan ABK

- Keterbatasan dalam konsep dan keanekaragaman pengalaman baru
- Keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan
- Keterbatasan dalam mobilitas

Kebutuhan Pembelajaran ABK (Prinsip Belajar)

- a. Kebutuhan akan pengalaman konkret
- b. Kebutuhan akan pengalaman memadukan
- c. Kebutuhan akan berbuat dan bekerja dalam belajar

Guru dalam Pembelajaran

- Guru merupakan manajer pembelajaran ditempat pembelajaran
- Guru menempatkan siswa menjadi klien sama seperti klien pengacara dan profesi lain
- Gagne (1988): Guru menata kondisi eksternal agar terjadi aktivitas belajar siswa

Rumuskan Kelompok

- Apa modalitas belajar ABK sesuai dengan kekhususan
- Bagaimana kecenderungan mereka menyerap informasi,
- Aktivitas belajar apa yang lebih dominan
- Apa yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran